

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

berdasarkan analisis hasil penelitian dengan menggunakan sample 39 perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 tahun 2003, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Tingkat keuntungan saham individu tertinggi (R_i) dari perusahaan sampel penelitian adalah perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk yaitu sebesar 0.130951406. Sedangkan return saham terendah (R_i) adalah perusahaan Semen Gresik Tbk yaitu sebesar -0.001419352 .
- 5.1.2 Secara keseluruhan hasil dari perhitungan tingkat keuntungan pasar selama 100 hari terakhir menunjukkan bahwa tingkat keuntungan pasar (R_m) tertinggi pada tanggal 24 September 2003 yaitu sebesar 0.036844756 sedangkan tingkat keuntungan pasar (R_m) terendah pada tanggal 22 Oktober 2003 yaitu sebesar -0.02714546. Tingkat keuntungan pasar (R_m) tertinggi maupun terendah sangat dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat bunga bebas risiko dalam hal ini SBI.
- 5.1.3 Diketahui bahwa nilai beta tertinggi dimiliki oleh perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 10,884 dan yang memiliki nilai beta terendah adalah perusahaan Semen Gresik Tbk sebesar 0,122
- 5.1.4 Hasil dari analisis korelasi keseluruhan beta dengan tingkat keuntungan menunjukkan angka $t_{hitung} = 29,9557$ dan t_{tabel} sebesar 2,0244. Terlihat sekali $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan

kata lain terdapat hubungan positif antara risiko (beta) dengan tingkat keuntungan saham-saham yang terdaftar dalam LQ45 pada tahun 2003.

5.1.5 Nilai t_{table} untuk beta lebih dari satu adalah 2,2281 sedangkan t_{hitung} adalah sebesar 38,643. Dari hasil tersebut diketahui $t_{hitung} > t_{table}$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara risiko dan tingkat keuntungan saham-saham yang terdaftar dalam LQ 45 tahun 2003 secara signifikan.

5.1.6 Nilai t_{table} untuk beta kurang dari satu adalah 2,0518. Sedangkan t_{hitung} adalah sebesar 2,513. Dari hasil tersebut diketahui $t_{hitung} > t_{table}$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara risiko dan tingkat keuntungan saham-saham yang terdaftar dalam LQ 45 tahun 2003 secara signifikan.

5.1.7 Dengan demikian secara keseluruhan terdapat hubungan yang positif antara risiko dan tingkat keuntungan pada saham-saham yang telah dijadikan sampel (Indeks LQ 45).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan beberapa kesimpulan yang telah diutarakan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain :

5.2.1 Penelitian yang dilakukan mengambil jangka waktu selama seratus hari terakhir, untuk itu agar lebih mendalam perlu dikaji kembali dan diadakan penelitian dengan menggunakan jangka waktu yang lebih lama. Sehingga

hasilnya akan lebih mendalam dan lebih mendekati keadaan nyata di pasar modal Indonesia.

5.2.2 Dengan melihat hasil yang sesuai dengan asumsi yang telah ada, dimana terdapat hubungan yang positif antara tingkat keuntungan dan risiko maka investor hendaknya lebih berhati-hati dalam melakukan investasi sesuai preferensi risiko masing-masing agar nantinya para investor dterhindar dari kerugian.

5.2.3 Disarankan untuk menggunakan indeks yang lain, diantaranya yaitu Indeks BI 40 dan Jakarta Islamic Indeks.

5.2.4 Juga tidak lupa bahwa sebelum melakukan investasi investor harus memperhatikan faktor-faktor fundamental makro seperti keadaan politik, ekonomi dan faktor-faktor lainnya.

